

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang berjudul Bahasa Tabu dalam Masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan bahasa tabu terdapat bentuk lingual, makna dan nilai budaya yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakatnya, hal tersebut di antaranya :

- 1) Bentuk lingual bahasa tabu masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dapat diklasifikasikan melalui bentuk lingual yang ditemukan secara umum berbentuk kalimat. Berdasarkan bentuk lingual bahasa tabu yang ditemukan dapat dianalisis makna yang terdapat pada bahasa tabu, makna tersebut dapat diketahui melalui makna nama situasional, makna nama futuratif, dan makna nama kenangan yang dapat ditemukan dari 30 data bahasa tabu yang dianalisis. Makna bahasa tabu yang paling banyak ditemukan adalah makna situasional karena bahasa tabu cenderung muncul akibat situasi dari lingkungan sosial penggunanya
- 2) Nilai budaya bahasa tabu masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Nilai ilmu pengetahuan atau nilai teori yang menentukan identitas objek yaitu mengenai informasi yang terkandung dalam bahasa tabu yang ditemukan, dapat berupa alasan yang melatar belakangi munculnya bahasa tabu dalam kehidupan masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan dan hal lainnya yang saling berkaitan.
- b. Nilai ekonomi yang menentukan berupa utilitas atau kegunaan yang dapat diketahui berdasarkan tempat dan waktu penggunaan bahasa tabu. Misalnya bahasa tabu pada data *5 indak buliah mananam padi dari mudiak ka ilia, indak baranak padi deknyo* digunakan pada saat memanen padi disawah yang merupakan gambaran dari aktivitas ekonomi.
- c. Nilai politik atau nilai kuasa berkaitan dengan cara masyarakat Pariangan dalam membuat dan mempertahankan peraturan yang mengatur kehidupannya, yang tidak terlepas dari gejala konflik dan kerjasama dalam kehidupan masyarakat di Nagari Pariangan, baik kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.
- d. Nilai kemasyarakatan atau solidaritas yang diwujudkan dalam cinta, persahabatan, gotong royong dan lain-lain dapat diketahui dari perilaku yang tercantum dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Pariangan yang menunjukkan adanya nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam bentuk positif maupun dalam bentuk negatif.

- e. Nilai keagamaan atau nilai ketuhanan diketahui dari perilaku atau kebiasaan masyarakat Pariangan yang berpedoman pada ajaran agama islam sehingga memunculkan pantangan-pantangan yang berkaitan dengan nilai agama.
  - f. Nilai kesenian berkaitan dengan cara masyarakat Pariangan dalam menentukan norma untuk mengatur perilaku yang teratur dan meneruskan adat serta nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupannya.
- 3) Antropolinguistik pada makna dan nilai budaya bahasa tabu di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dapat diketahui melalui kepercayaan, etika berbahasa kebiasaan, perbedaan tempat komunikasi dan keadaan wilayah atau alam yang mendukung penggunaan bahasa tabu itu sendiri.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini menganalisis bahasa tabu yang terdapat pada masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar melalui analisis bentuk lingual, makna dan nilai budaya. Analisis tersebut memperlihatkan bahwa bentuk lingual, makna dan nilai budaya saling terkait yang dapat membuktikan bahwa bahasa menggambarkan tentang kehidupan sosial dan budaya pemakainya.

Dalam berbagai hal skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini diharapkan masukan dari berbagai pihak

dan penulis juga mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa lebih menggali permasalahan bahasa tabu dari tinjauan yang berbeda dan tetap bisa memperlihatkan sisi sosial pemakainya. Skripsi ini bisa dijadikan panduan untuk penelitian selanjutnya.

